

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan Judul Analisis Aktivitas Dompeng dan Perekonomian Masyarakat di Desa Bandar Limabung Kecamatan Lingga Bayu, Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme aktivitas dompeng yang dilakukan masyarakat Desa Bandar Limabung ialah dengan menggunakan Dompeng ini untuk menyedot tanah mengambil partikel emas dari dalamnya, Material yang tersedot kemudian dialirkan ke dalam alat dompeng, biasanya terdapat karpet atau alat penyaring lainnya untuk menahan emas yang lebih berat, sementara air dan material ringan lainnya terbuang. Dengan bagi hasil 10% untuk pemilik lahan, 45% untuk pemilik mesin dan 45% untuk anggota.
2. Dampak ekonomi dimana perekonomian masyarakat mengalami peningkatan luar biasa dari mardompeng ini. Dampak sosial yang terjadi dari dompeng yaitu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, mengurangi angka pengangguran, dan membantu membuka usaha penunjang kegiatan pertambangan seperti adanya warung dan usaha lainnya. Dampak lingkungan dari mardompeng ini menyebabkan kerusakan lingkungan. Pertambangan di Desa Bandar Limabung ini tidak merusak lingkungan dikarenakan masyarakat yang mardompeng berada jauh dari lingkungan masyarakat bahkan tanah bekas galian dari mardompeng tersebut di timbun kembali untuk di jadikan lahan kebun sawit.
3. Tinjauan ekonomi Islam terhadap aktivitas dompeng dalam perekonomian masyarakat tidak hanya membahas tentang masalah bagaimana cara memperoleh kekayaan, mengelola kekayaan, dan bagaimana mendistribusikan kekayaan tersebut ditengah-tengah masyarakat. Namun Islam mengharamkan mengganggu kepemilikan individu sehingga seseorang tidak menzalimi orang lain ataupun merusak kepentingan sosial ekonomi masyarakat dan lingkungannya. Aktivitas dompeng ini dinilai

bermanfaat untuk menunjang kehidupan masyarakat sehingga pendapatan dari hasil dompeng di desa bandar limabung ini bisa dikatakan halal.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka beberapa saran yang bisa penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan dampak ekonomi yang telah mencukupi kebutuhan hidup para penambang, maka penulis menyarankan untuk uang hasil tambang agar tidak disalah gunakan dalam hal untuk berfoya-foya dan juga harus dipergunakan sesuai dengan ajaran islam

1. Para penambang sebaiknya melakukan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dalam (IUP) penambang mempunyai standar keselamatan kerja yang didukung oleh fasilitas kerja. Sementara tambang emas legal yang memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang didalamnya dicantumkan dengan jelas, tentang standar keselamatan para tambang dan fasilitas tambang yang sudah memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Skripsi Kualitatif* (P. Rapana (ed.)). Syakir Media Press.
- Aco, F. (2018). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Dampak Pencemaran Lingkungan Pada Pertambangan Emas Rakyat. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*, 1(2). <https://doi.org/10.30588/jep.v1i2.345>
- Alfianty, U. (2017). *Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita terhadap Pengetahuan Ibu di Community Feeding Center di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II* [Universitas Alma Ata]. <http://elibrary.almaata.ac.id/1904/>
- Arif, I. (2007). *Perencanaan Tambang Total Sebagai Upaya Penyelesaian Persoalan Lingkungan Dunia Pertambangan*. Universitas Sam Ratulangi.
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Skripsi : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Brundtland Report. (1987). Report of The World Commission on Environment and Development. *The United Nation*.
- Dahrin. (2024). *Hasil Wawancara Bersama Masyarakat Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu*.
- Gerungan, W. A. (2009). *Psikologi Sosial* (2 ed.). Refika Aditama.
- Ghofur, A. (2019). *Konsep Ekonomi Islam dalam Kitab Ihya' Ulumudin karya Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Ekonomi Indonesia* [IAIN Kudus]. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5129>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat dari Aspek Ekonomi Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>
- Mukri. (2024). *Hasil Wawancara Bersama Masyarakat Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu*.
- Mula. (2024). *Hasil Wawancara Bersama Kepala Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu*.

- Musfiroh, M. R., & Syahriar, A. (2023). Konsep Maslahat dalam Penyusunan Aturan Perundangan di Indonesia Studi Komparasi antara Al-Ghazali, al-Syatibi dan KUPI. In *Kukupedia: Ensiklopedia Digital KUPI*. Kukupedia: Ensiklopedia Digital KUPI. https://kukupedia.id/index.php/Konsep_Maslahat_dalam_Penyusunan_Aturan_Perundangan_di_Indonesia_Studi_Komparasi_antara_Al-Ghazali,_al-Syatibi_dan_KUPI
- Nasution, S. (2004). *Metode Research (Skripsi Ilmiah)*. Sinar Grafika.
- Nasywa, D., & Nisa, F. L. (2024). Teori Maqashid Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam Dan Penerapannya Pada Sistem Ekonomi Islam. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 307–314. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/217>
- Nurmi. (2024). *Hasil Wawancara Bersama Masyarakat Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu*.
- Paradise, M. (2023). Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Pada Penambangan Emas Skala Kecil Di Kulonprogo: Sebuah Review. *Jurnal Inovasi Pertambangan dan Lingkungan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.15408/jipl.v3i1.32080>
- Putra, D. T., Yuwono, T., & Alfirdaus, L. K. (2023). Kebijakan Penanganan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Bungo. *Jurnal Ideas: Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 9(2), 359–368. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/1287>
- Rahman, A., & Mulada, D. A. (2018). Kajian Yuridis Tentang Keberadaan Pertambangan Rakyat. *JATISWARA*, 33(3), 277–292. <https://doi.org/10.29303/jtsw.v33i3.177>
- Rahmawati, A. (2013). Distribusi dalam Ekonomi Islam, Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v1i1.198>
- Salamat. (2024). *Hasil Wawancara Bersama Masyarakat Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu*.
- Salim HS. (2005). *Hukum Pertambangan di Indonesia (Edisi Revisi)* (Cet. 1).

Raja Grafindo Persada.

- Siwi, A. Y. W., Yudono, A. R. A., & Nugroho, N. E. (2023). Degradasi Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan Rakyat di Dusun Srumbung, Kalurahan Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, DIY. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumian SATU BUMI*, 4(1). <https://doi.org/10.31315/psb.v4i1.8834>
- Tuaputy, U. Selvi. Putri, Intan Kumala dan Anna.(2023) Eksternalitas Pertambangan Emas Rakyat di Kab. Buru Maluku. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan*
- Sudiyarti, N., Fitriani, Y., & Jusparnawati, J. (2021). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Tambang Rakyat di Desa Lito. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 152–160. <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/view/498>
- Sudrajat, N. (2010). *Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia Menurut Hukum*. Pustaka Yustisia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Skripsi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhaereni, S. (2021). *Pengaruh Penambangan Emas Terhadap Perubahan Kegiatan Petani Di Desa Kedaro Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat* [Universitas Mataram]. <https://eprints.unram.ac.id/id/eprint/21949>
- Sukriadi. (2024). Hasil Wawancara Bersama Masyarakat Desa Bandar Limabung, Kecamatan Lingga Bayu.
- Suroto. (2000). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada University Press.
- Susiana, S. (2015). Upaya Mitigasi dan Adaptasi Pemerintah Daerah dalam Menghadapi Perubahan Iklim. In *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial Ekonomi dan Lingkungan*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI).
- Usman sunyoto. 2004. *JalanTerjal Perubahan Sosial*.Yogyakarta: Center For Indonesia Research and Development
- Wahab, I. H. A., Tuhuteru, E., & Nurany, N. (2022). Sosialisasi Bahaya

Longsor Akibat Penambangan Pada Lokasi Tambang Rakyat Di Desa Anggai Kecamatan Obi. *Journal Of Khairun Community Services*, 2(2).
<https://doi.org/10.33387/jkc.v2i2.5384>

William. 2019. Dampak Ekonomis Penambangan Emas Bagi Masyarakat Mandor, Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Masyarakat Indonesia*

Yusaniati Al Zulhendri, Skripsi: konflik pertambangan emas tanpa izin (PETI) di desa pepatahan kecamatan gunung toar kabupaten kuanan singingi.

Zulkarnain, & Ismulyadi. (2003). *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (1 ed.). Adicita Karya Nusa.

